



LAPORAN TAHUNAN

Tahun Fiskal
2022

Menavigasi Laporan Tahunan YKAN Tahun Fiskal 2022

Laporan ini merupakan dokumen digital interaktif. Beberapa elemen visual dan/atau tulisan adalah tombol aktif yang akan membantu menavigasi keseluruhan isi dokumen ini.



Tentang YKAN

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) adalah organisasi nirlaba berbasis ilmiah yang hadir di Indonesia sejak 2014. Memiliki misi melindungi wilayah daratan dan perairan sebagai sistem penyangga kehidupan, kami memberikan solusi inovatif demi mewujudkan keselarasan alam dan manusia melalui tata kelola sumber daya alam yang efektif, mengedepankan pendekatan non konfrontatif, serta membangun jaringan kemitraan dengan seluruh pemangku kepentingan untuk Indonesia lestari.

Untuk pertanyaan lebih lanjut, hubungi:

Telepon : +62-21-7279 2043

E-mail : indonesia@ykan.or.id

Informasi umum mengenai YKAN dapat dilihat secara daring melalui situs resmi YKAN: ykan.or.id

Penafian:

Tulisan dalam publikasi ini dapat dikutip secara bebas maupun dicetak ulang setelah mengajukan izin sebelumnya, mendapat pengakuan, dan salinan materi yang dicetak ulang dikirimkan ke kantor YKAN di Jakarta.

Laporan Tahunan YKAN Tahun Fiskal 2022.

Hak cipta milik YKAN 2022.

Seluruh hak cipta.

DAFTAR ISI

**LAPORAN
TAHUNAN**
Tahun Fiskal
2022

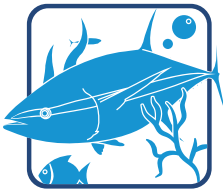
PENDAHULUAN

- iv Kata Pengantar
- vii Pendahuluan



TERESTRIAL

- 02 Konservasi Hutan oleh Masyarakat
- 04 Pengelolaan Hutan Lestari
- 05 Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan
- 07 Kerangka Mitigasi Perubahan Iklim



KELAUTAN

- 14 Ekonomi Biru
- 16 Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan
- 18 Ketahanan Kawasan Pesisir
- 20 Perlindungan Kawasan Perairan



KEMITRAAN

- 23 Pengembangan dan Pemasaran & Membership
- 23 Publikasi



LAPORAN KEUANGAN

- 25 Laporan Keuangan



KEPENGURUSAN

- 30 Kepengurusan

KATA PENGANTAR



Shanti L. Poesposoetjpto

Ketua Pembina

Seiring menyurutnya gelombang pandemi COVID-19, kita mendapat kesempatan untuk kembali menata setiap segi kehidupan dan membuat keputusan-keputusan penting demi kehidupan yang lebih seimbang. Keputusan-keputusan tersebut berfokus pada pembangunan yang ramah lingkungan, peningkatan kesehatan manusia, dan pemanfaatan sumber daya alam secara arif dan berkelanjutan.

Pada akhir Oktober dan awal November 2021, negara-negara dunia berkumpul di Glasgow, Skotlandia, untuk mencari solusi yang tepat dalam mengatasi perubahan iklim global. Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa Bangsa yang ke-26 ini menelurkan Pakta Iklim Glasgow (*The Glasgow Pact*) yang mendesak pengurangan emisi yang lebih ambisius dan menjanjikan lebih banyak sumber daya bagi negara-negara berkembang untuk membantu beradaptasi terhadap dampak iklim. Walaupun demikian, banyak negara menggarisbawahi bahwa janji itu tidak cukup untuk membatasi kenaikan suhu sebesar 1,5 derajat Celsius.

Mempertimbangkan hal tersebut, Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) bersama para mitra mendukung inisiatif dan program pemerintah dalam mengatasi ancaman perubahan iklim, mengurangi emisi karbon, dan memperkuat pengelolaan wilayah konservasi termasuk penguatan kelembagaan dan penghidupan masyarakat. Upaya tersebut dilakukan dengan semangat solidaritas dan

kemitraan dalam berbagai skala; dari desa, kabupaten, provinsi, nasional, sampai global.

Saya optimistis bahwa strategi dan program-program konservasi yang dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu pengetahuan, mampu memberikan terobosan-terobosan baru untuk melindungi wilayah daratan, pesisir, dan lautan. Upaya konservasi alam YKAN juga memastikan adanya sistem penghidupan yang berkelanjutan bagi masyarakat, yang secara positif meningkatkan ekonomi dan tata kelola desa, sekaligus berkontribusi bagi pelestarian alam di wilayah masing-masing.

Semua upaya ini tidak terlepas dari dorongan, dukungan, serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra kerja, para donor, jajaran Pengawas, Pengurus, Manajemen dan Komite Penasihat YKAN, yang telah menginspirasi kami untuk terus berinovasi mencapai tujuan-tujuan konservasi yang berkelanjutan, demi mewujudkan Indonesia yang lestari.

Salam hormat,

Shanti L. Poesposoetjpto



PENDAHULUAN

Daftar Isi

Kata Pengantar

Pendahuluan



TERESTRIAL



KELAUTAN



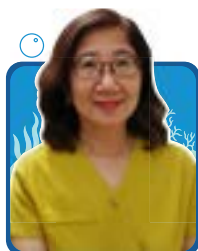
KEMITRAAN



LAPORAN
KEUANGAN



KEPENGURUSAN



Herlina Hartanto, Ph. D.

Ketua Pengurus & Direktur Eksekutif

Sebuah kebahagiaan tersendiri bagi saya, Tahun Fiskal 2022 membawa saya ke beberapa wilayah dampingan kami. Menyelami sisi lain dari sasi - praktik pengelolaan sumber daya alam secara tradisional yang menutup area pemanfaatan sumber daya alam dalam jangka waktu tertentu—di Kampung Kapatcol, Distrik Misool Barat, Kabupaten Raja Ampat, bertemu dengan para petani di wilayah Pegunungan Muria dan Patiayam, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah dan mengunjungi hutan desa Merabu di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Dalam setiap kunjungan, saya berdialog dengan masyarakat setempat dan mendengar langsung bagaimana mereka melewati tahun yang penuh tantangan saat pandemi COVID-19 dan harus bertahan selama masa ekonomi sulit.

Saya juga melihat bagaimana mereka terus menjalankan komitmen mereka dalam memanfaatkan sumber daya alamnya dengan arif, untuk mempertahankan sumber mata pencaharian secara berkelanjutan. Apa yang saya dengar dan saya lihat selama perjalanan-perjalanan tersebut bukan hanya menginspirasi tetapi juga mengingatkan saya akan pentingnya bagi kami untuk meneruskan dan memperkuat dukungan dan kemitraan yang sudah dibangun selama ini dalam mendukung upaya Pemerintah Indonesia melindungi wilayah perairan dan daratan.

Beberapa program utama menghasilkan capaian-capaian penting selama tahun fiskal ini. Bersama mitra dan donor, capaian-capaian

tersebut menorehkan lembaran baru sebagai hasil yang signifikan, berkontribusi dalam tata kelola sumber daya alam yang inovatif, serta memberikan nilai tambah bagi kebutuhan ekologi dan ekonomi.

Berikut catatan capaian penting di Tahun Fiskal 2022:

Perikanan Berkelanjutan

YKAN bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan dari tingkat tapak hingga pemegang kebijakan beserta nelayan di delapan kampung di Kabupaten Sorong, Kabupaten Tambrauw, dan Distrik Misool Utara menerapkan strategi pemanenan ikan dengan metode *Crew-Operated Data Recording System* (CODRS). Dengan diterapkannya CODRS, kini telah diperoleh sekitar 6 juta data spesimen kakap dan kerapu dan menjadi salah satu kumpulan data terlengkap. Kami juga terlibat dalam evaluasi rencana aksi nasional untuk tuna-cakalang-tongkol (TCT) dan mendukung Pemerintah untuk mengimplementasikan Strategi Panen TCT.

Ketahanan Kawasan Pesisir

Bersama para mitra yang tergabung dalam aliansi *Mangrove Ecosystem Restoration Alliance* (MERA), kami mendukung pelaksanaan Rencana Pengelolaan Ekosistem di Suaka Marga Satwa Muara Angke, Provinsi DKI Jakarta dan program restorasi mangrove berkelanjutan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau. Di Suaka Margasatwa Muara Angke, telah



PENDAHULUAN

Daftar Isi

Kata Pengantar

Pendahuluan



TERESTRIAL



KELAUTAN



KEMITRAAN



LAPORAN
KEUANGAN



KEPENGURUSAN

dibangun jembatan titaan sepanjang 100 meter, dermaga, dan sebuah menara pengawas. Selain itu, kami juga telah menyusun analisis kerentanan dan strategi adaptasi secara partisipatif di 12 desa pesisir di Wilayah Kabupaten Berau dan Provinsi Papua Barat dengan pendekatan solusi berbasis alam yang akan diintegrasikan ke dalam rencana desa.

Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan

Berkontribusi mengidentifikasi Area Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) dalam rangka pembangunan perkebunan berkelanjutan di Provinsi Kalimantan Timur dengan total 12.472,94 hektare wilayah ANKT di 17 perusahaan telah diinventarisasi. Capaian ini merupakan salah satu capaian Program Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Rendah Emisi di Kabupaten Berau dan Provinsi Kalimantan Timur, kerja sama YKAN dengan *Deutsche für Internationale Zusammenarbeit* (GIZ), dan *Climate Policy Initiative* (CPI), Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, dan Dinas Perkebunan Kabupaten Berau. Program ini secara resmi berakhir pada 28 Juni 2022, setelah berjalan selama lima tahun.

Konservasi Hutan oleh Masyarakat

Dukungan kami kepada Kelompok Kerja Percepatan Perhutanan Sosial Provinsi Kalimantan Timur menghasilkan capaian yang luar biasa. Seluas 224 ribu hektare kawasan hutan telah mendapatkan izin defintif perhutanan sosial melalui penerapan pendekatan Aksi Inspiratif Warga untuk Perubahan atau SIGAP. Petani kakao dampingan kami dari Kampung Merasa, Kabupaten Berau, berhasil menghasilkan racikan unggul hingga masuk sebagai delapan besar dari 58 biji kakao terbaik se-Indonesia dan dilombakan dalam ajang global. Kakao dari Kampung Merasa, Kabupaten Berau, juga menjadi *cocoa signature* yang diracik dan diluncurkan oleh pengrajin cokelat Pipiltin di Jakarta pada Januari 2022.

Pengarusutamaan Gender

Beberapa lokasi kerja kami, seperti di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Rote, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan Kabupaten Raja Ampat, Provinsi Papua Barat, memperlihatkan besarnya peranan dan kontribusi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga maupun melindungi sumber daya alam. Memperingati Hari Bumi 2022, kampanye kami juga mengangkat tema “Perempuan untuk Alam” dan mengundang publik untuk merekomendasi tokoh atau kelompok perempuan yang telah menjaga alam dalam kehidupan mereka sehari-hari. Kami anugerahkan gelar ‘Nature Heroes’ kepada pemenang dan mempublikasikan cerita-cerita inspiratif mereka di sosial media.

Kemitraan untuk menyuarakan pesan konservasi melalui kampanye dan kerja nyata di berbagai lokasi di 12 provinsi di Indonesia kami lakukan bersama pemerintah, korporasi, universitas, lembaga swadaya masyarakat, dan kelompok masyarakat. Melalui kemitraan yang terjalin ini, saya berharap semakin banyak pihak dapat bergandengan tangan dengan YKAN, mengusung misi dan visi perlindungan alam, untuk Indonesia Lestari.

Salam hormat,

Herlina Hartanto, Ph.D.



PENDAHULUAN

Daftar Isi

Kata Pengantar

Pendahuluan



TERESTRIAL



KELAUTAN



KEMITRAAN



LAPORAN KEUANGAN



KEPENGURUSAN

PENDAHULUAN

Perjalanan membawa Bumi menjadi rumah yang tetap nyaman bagi setiap penghuninya membutuhkan kolaborator-kolaborator yang berjalan di landasan yang sama: melindungi alam dan melestarikan kehidupan, dengan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan, serta memberi akses pengelolaan yang adil dan merata bagi manusia. Dengan begitu tantangan perubahan iklim yang menjadi pemicu cepatnya laju keanekaragaman hayati yang hilang dapat diatasi secara menyeluruh, baik di tingkat tapak maupun global.

Dalam mendukung upaya Pemerintah Indonesia mencapai target nol emisi karbon, YKAN

mengembangkan berbagai strategi baru melalui dua program utamanya, terestrial dan kelautan, yang saat ini bekerja di sepuluh provinsi di Indonesia. Mengedepankan upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim berbasis alam, kami membantu mengurangi risiko kerusakan akibat iklim terhadap masyarakat, meningkatkan ketahanan pangan, dan membuka mata pencaharian alternatif berkelanjutan.

Untuk itu, bekerja sama dengan mitra dan pemangku kepentingan dalam rangka mendukung Pemerintah Indonesia, kami berupaya untuk mencapai target di bawah ini:

WILAYAH KERJA



Kehutanan

1. Provinsi Kalimantan Timur
2. Provinsi Kalimantan Utara
3. Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur
4. Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
5. Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur
6. Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Mempawah, dan Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat
7. Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah
8. Taman Nasional Gunung Halimun Salak, Provinsi Jawa Barat

Kelautan

1. Provinsi Papua Barat (Kabupaten Tambrauw, Kabupaten Fak-fak, dan Kabupaten Kaimana)
2. Provinsi Papua Barat Daya (Kabupaten Raja Ampat, Kabupaten Sorong Selatan, dan Kabupaten Sorong)
3. Provinsi Nusa Tenggara Timur (Kabupaten Kupang, Kabupaten Rote Ndao, dan Kabupaten Sabu Raijua)
4. Provinsi Sulawesi Tenggara (Kabupaten Wakatobi)
5. Provinsi Kalimantan Timur (Kabupaten Berau)
6. Provinsi Kalimantan Barat (Kabupaten Ketapang, Kabupaten Sambas, Kabupaten Kayong Utara, Kabupaten Kubu Raya, dan Kabupaten Bengkayang)
7. Provinsi Bangka Belitung (Kabupaten Belitung)
8. Kepulauan Riau (Kepulauan Anambas dan Pulau Bintan)
9. Provinsi Riau (Kabupaten Bengkalis)
10. Provinsi Sumatera Selatan (Kabupaten Ogan Komering Ilir)
11. Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Perikanan

1. WPP* 573
 2. WPP 711
 3. WPP 713
 4. WPP 715
 5. WPP 718
- *WPP: Wilayah Pengelolaan Perikanan



PENDAHULUAN

Daftar Isi

Kata Pengantar

Pendahuluan



TERESTRIAL



KELAUTAN



KEMITRAAN



LAPORAN KEUANGAN



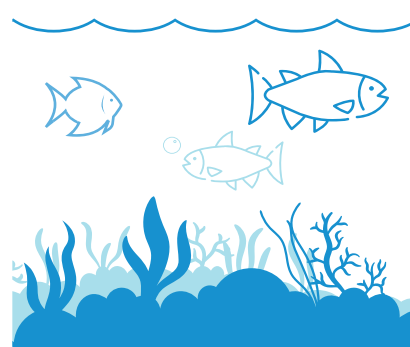
KEPENGURUSAN

Target 2024



600 ribu

hektare lebih habitat orang utan dikelola dan dilindungi secara lestari.



26,8 juta

tCO₂/tahun dikurangi sebagai mitigasi perubahan iklim.



23 juta

hektare bentang alam (laut dan daratan) dikelola secara efektif dan berkelanjutan.



1 juta

hektare bentang lahan dilindungi dari penggundulan dan degradasi hutan.

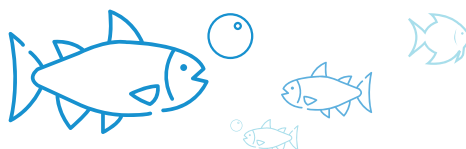


600 desa

bentang alam (laut dan daratan) dikelola secara efektif dan berkelanjutan.

500 ribu

hektare kawasan konservasi laut baru dibentuk.



PENDAHULUAN

Daftar Isi

Kata Pengantar

Pendahuluan



TERESTRIAL



KELAUTAN



KEMITRAAN



LAPORAN KEUANGAN



KEPENGURUSAN



TERESTRIAL

YKAN mendorong praktik pengelolaan hutan secara lestari, terhindar dari penggundulan, dan berkontribusi dalam mengatasi perubahan iklim melalui empat strategi, yaitu:

Strategi

1

Konservasi
Hutan Oleh
Masyarakat

Strategi

2

Pengelolaan
Hutan Lestari

Strategi

3

Perkebunan
Kelapa Sawit
Berkelanjutan

Strategi

4

Kerangka
Mitigasi
Perubahan Iklim

Strategi 1

KONSERVASI HUTAN OLEH MASYARAKAT



©M. Arif Rifqi

Melalui pendekatan Aksi Inspiratif Warga untuk Perubahan atau SIGAP, penguatan kapasitas masyarakat untuk mengelola sumber daya alam ditingkatkan di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara. YKAN mendorong peningkatan kapasitas lembaga

masyarakat, kebijakan terkait Perhutanan Sosial, serta mendukung perekonomian masyarakat yang berkelanjutan.



PENDAHULUAN

Daftar Isi
Kata Pengantar
Pendahuluan



TERESTRIAL

Konservasi Hutan oleh Masyarakat

Pengelolaan Hutan Lestari

Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan

Kerangka Mitigasi Perubahan Iklim

Capaian Tahun Fiskal 2022



©YKAN



Hak Kelola: Kawasan hutan seluas 224 ribu hektare telah mendapatkan izin definitif perhutanan sosial melalui hasil kemitraan dengan Kelompok Kerja Percepatan Perhutanan Sosial Provinsi Kalimantan Timur.



SIGAP:

- ① Akademi Kampung SIGAP diselenggarakan kedua kalinya dengan peserta dari 26 kampung dan 24 anggota Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) untuk membentuk pusat keunggulan inovasi desa di Provinsi Kalimantan Timur.
- ② Sekolah BUMKam pertama di Provinsi Kalimantan Timur, yaitu BUMKam dari Kampung Labanan Makarti di Kabupaten Berau, telah didirikan.
- ③ Kampung Sumber Agung terpilih sebagai Juara I dalam Lomba Desa/ Kampung dan Kelurahan tingkat nasional regional III.
- ④ Terselenggarakannya Festival Kampung SIGAP pada Juli 2022, sebagai ajang apresiasi bagi kampung yang telah mengembangkan BUMKam dan menampilkan aneka produk buatan warga dari 24 kampung.



Ekonomi Ramah Hutan: Pendampingan YKAN untuk pengembangan komoditas ramah hutan, antara lain kakao, telah membuahkan hasil:

- ① Kakao dari Kampung Merasa, Kabupaten Berau, menjadi *cocoa signature* yang diracik oleh pengrajin coklat Pipiltin dan diluncurkan di Jakarta, pada Januari 2022.
- ② Kakao dari Kabupaten Berau terpilih sebagai delapan besar, dari 58 biji kakao se-Indonesia, dalam seleksi nasional dan kemudian dilombakan dalam ajang global, *Cocoa of Excellence 2021*.



PENDAHULUAN

Daftar Isi
Kata Pengantar
Pendahuluan



TERESTRIAL

Konservasi
Hutan oleh
Masyarakat

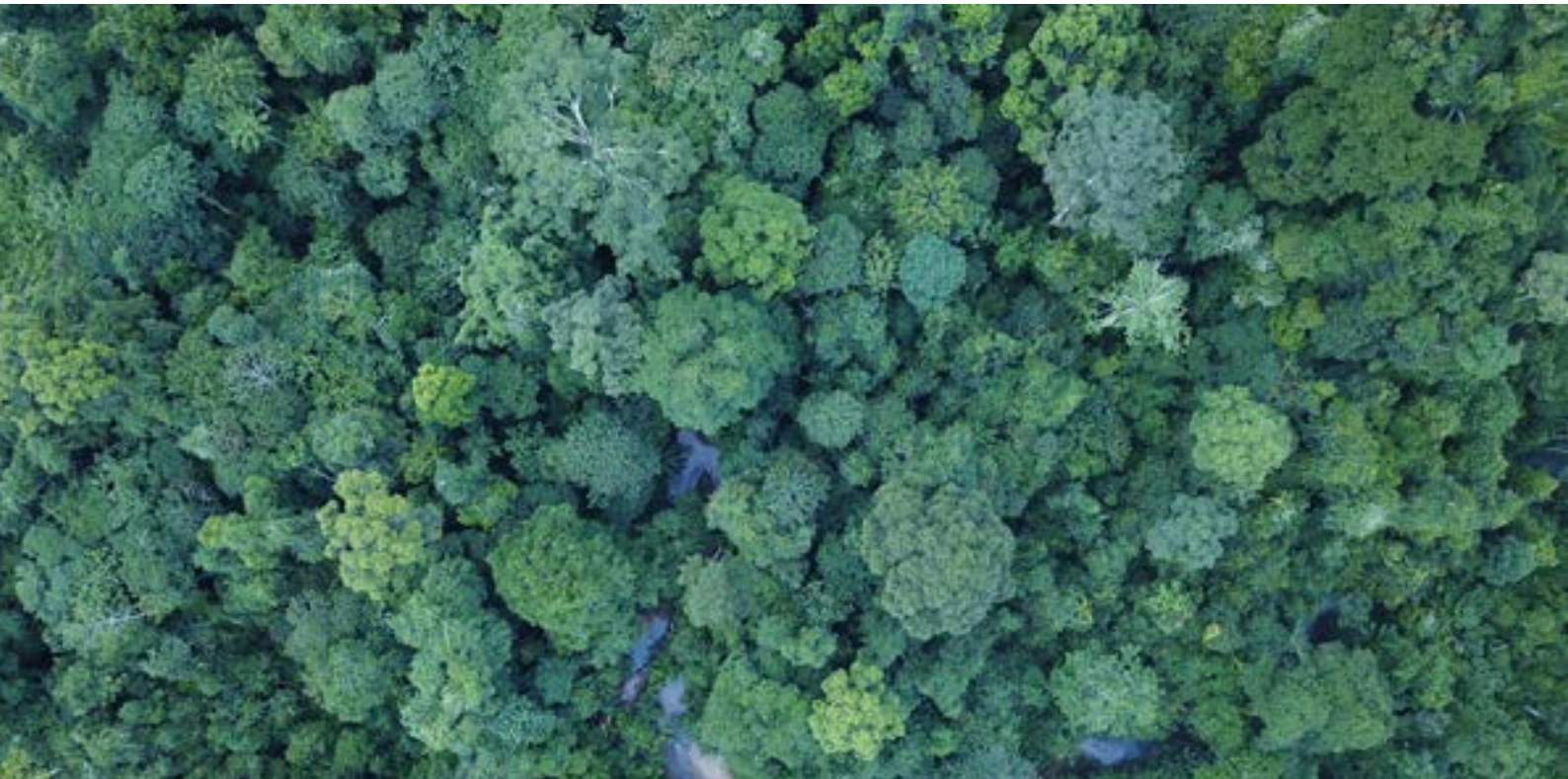
Pengelolaan Hutan
Lestari

Perkebunan Kelapa
Sawit Berkelanjutan

Kerangka Mitigasi
Perubahan Iklim

Strategi 2

PENGELOLAAN HUTAN LESTARI



©M. Arif Rifqi

Memperkuat pengelolaan hutan alam produksi dan cara pembalakan hutan yang tepat merupakan salah satu strategi solusi iklim alami yang memiliki kontribusi tinggi untuk mencapai target pengurangan emisi nasional.

YKAN menjalin kerja sama dengan pemerintah dan konsesi kehutanan untuk mengujicobakan sebuah metodologi pembalakan rendah dampak karbon atau *Reduced Impact Logging-Carbon* (RIL-C), yang dapat mengurangi emisi karbon

hingga 40% tanpa mengurangi volume produksi kayu.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, melalui Dinas Kehutanan (Dishut), mendukung implementasi RIL-C yang telah diintegrasikan ke dalam program Dishut. Bekerja sama dengan Dishut, telah dilakukan pelatihan RIL-C yang diikuti oleh 10 perusahaan Hak Pengusahaan Hutan dan 20 Kesatuan Pengelolaan Hutan yang ada di Provinsi Kalimantan Timur.



PENDAHULUAN

Daftar Isi
Kata Pengantar
Pendahuluan



TERESTRIAL

Konservasi
Hutan oleh
Masyarakat

**Pengelolaan Hutan
Lestari**

Perkebunan Kelapa
Sawit Berkelanjutan

Kerangka Mitigasi
Perubahan Iklim

Strategi 3

PERKEBUNAN KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN



©YKAN

YKAN memperkenalkan praktik perkebunan kelapa sawit berkelanjutan pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, khususnya Dinas Perkebunan, perusahaan kelapa sawit, dan masyarakat. Pendekatan ini termasuk pengembangan

dan pengujian peranti identifikasi dan pengelolaan area bernilai konservasi tinggi (ANKT) yang harus dilindungi, serta pelibatan para pemangku kepentingan, guna memenuhi kebutuhan global akan minyak sawit dengan tetap melestarikan hutan.



PENDAHULUAN

Daftar Isi
Kata Pengantar
Pendahuluan



TERESTRIAL

Konservasi
Hutan oleh
Masyarakat

Pengelolaan Hutan
Lestari

**Perkebunan
Kelapa Sawit
Berkelanjutan**

Kerangka Mitigasi
Perubahan Iklim

Capaian Tahun Fiskal 2022

Atas dukungan Kementerian Perlindungan Konsumen, Keamanan Nuklir, Konservasi Alam dan Lingkungan Hidup Jerman (BMUV-IKI), sejak tahun 2017, bersama *Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit* (GIZ) dan *Climate Policy Initiative*, dan melalui kemitraan yang dibangun di Provinsi Kalimantan Timur, YKAN mendukung Pemerintah Provinsi Kalimantan

Timur mengembangkan dan melaksanakan Program Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Rendah Emisi di Kabupaten Berau dan Provinsi Kalimantan Timur.

Pada akhir Tahun Fiskal 2022, program ini diakhiri pelaksanaannya dan tercatat beberapa capaian penting, yaitu:

Pengelolaan Area dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANKT)



YKAN bersama Forum Komunikasi Perkebunan Berkelanjutan mendukung pemerintah provinsi dan kabupaten dalam mendorong terbitnya regulasi yang berkontribusi terhadap pencapaian *Forest Carbon Partnership Facility*, antara lain melalui:

- 1 Peraturan Gubernur No. 43 tahun 2021 tentang Pengelolaan Area Bernilai Konservasi Tinggi (ANKT) di area perkebunan.
- 2 Penetapan peta indikatif ANKT di area penggunaan lain/perkebunan di tujuh kabupaten, yakni Kabupaten Berau, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Mahakam Ulu, Kabupaten Paser, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Kutai Timur, melalui keputusan bupati.
- 3 Surat Keputusan Ketua Forum Komunikasi Perkebunan Berkelanjutan Kabupaten Berau No. 23 tahun 2021 tentang Pembentukan Tim Jejaring ANKT.



Seluas 12.472,94 hektare wilayah ANKT di 17 perusahaan telah diinventarisasi.

Perkebunan Rendah Emisi



Penutupan Program Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Rendah Emisi di Kabupaten Berau dan Provinsi Kalimantan Timur pada 28 Juni 2022. Acara penutupan mengusung tema "Menghargai Lima Tahun Pelaksanaan Proyek" dalam bentuk dua dialog publik dan diskusi tematik.



PENDAHULUAN

Daftar Isi

Kata Pengantar

Pendahuluan



TERESTRIAL

Konservasi Hutan oleh Masyarakat

Pengelolaan Hutan Lestari

Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan

Kerangka Mitigasi Perubahan Iklim

Strategi 4

KERANGKA MITIGASI PERUBAHAN IKLIM



©M. Arif Rifqi

YKAN berkomitmen mendukung pengembangan dan pelaksanaan kerangka mitigasi perubahan iklim yang dilakukan pada skala nasional dan subnasional. Di antaranya adalah upaya mitigasi perubahan iklim melalui solusi iklim alami, dengan membangun ruang-ruang kerja sama multipihak, menciptakan

kondisi pemungkin (*enabling conditions*), dan memobilisasi sumber daya berupa kapasitas teknis, dasar ilmiah, dukungan pendanaan; serta mengidentifikasi kesenjangan kebijakan terkait skala yurisdiksi dan membangun prototipe kesepakatan pembangunan pada tingkat bentang alam.

 <p>PENDAHULUAN</p> <p>Daftar Isi</p> <p>Kata Pengantar</p> <p>Pendahuluan</p>	 <p>TERESTRIAL</p> <p>Konservasi Hutan oleh Masyarakat</p>	<p>Pengelolaan Hutan Lestari</p>	<p>Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan</p>	<p>Kerangka Mitigasi Perubahan Iklim</p>
--	--	----------------------------------	--	---

Capaian Tahun Fiskal 2022



Restorasi Berbasis Masyarakat di Lahan Basah. Mengembangkan pola perlindungan dan restorasi/rehabilitasi mangrove dan gambut oleh warga dengan pola kompensasi berdasarkan kebutuhan fasilitas publik.

- 1 Bekerja sama dengan BIOMA dan Yayasan Mangrove Lestari dalam melaksanakan program perlindungan dan restorasi atau rehabilitasi mangrove dan gambut di Delta Mahakam dan Muara Siran.
- 2 Telah dilakukan penandatanganan komitmen dan dukungan bersama untuk Perlindungan dan Restorasi Ekosistem Mangrove seluas 115 ribu hektare dari total 150 ribu hektare di Delta Mahakam.
- 3 Bersama mitra, kami membantu pemulihan ekonomi masyarakat pascapandemi di Provinsi Kalimantan Timur dengan memanfaatkan sumber daya alam sekitar, yakni bandeng laki (*Elops hawaiiensis*) menjadi amplang dan telah mendapatkan sertifikasi *Good Manufacturing Practice* (GMP) sebagai standar kualitas mutu.
- 4 Penyediaan fasilitas publik di Desa Muara Pegah dan Desa Muara Ulu Kecil seperti listrik tenaga surya dengan kapasitas masing-masing 1.650 watt, tempat pendingin untuk penyimpanan ikan dengan kapasitas 165 liter, dan 19 keramba yang mampu menampung 10 ribu ikan atau udang per unit, dikelola oleh 130 orang. Khusus di Muara Pegah, kami menyediakan sarana filter air bersih.



Lingkar Forum Unsur Pimpinan Daerah dan Pengarusutaman Pembangunan Hijau dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Mendukung pelaksanaan lingkaran forum pada 12 Juni 2022, yang dihadiri oleh seluruh bupati/walikota dan unsur pimpinan daerah lainnya. Forum ini diadakan untuk memperkuat komunikasi dan koordinasi unsur pimpinan daerah kabupaten/kota dengan gubernur dalam implementasi pembangunan hijau di Provinsi Kalimantan Timur.



PENDAHULUAN

Daftar Isi

Kata Pengantar

Pendahuluan



TERESTRIAL

Konservasi Hutan oleh Masyarakat

Pengelolaan Hutan Lestari

Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan

Kerangka Mitigasi Perubahan Iklim



©YKAN



Peningkatan Kapasitas Pembangunan Hijau.

- 1 Hingga akhir Tahun Fiskal 2022, inisiatif “Kesepakatan Pembangunan Hijau” telah mendapat dukungan dari 305 lembaga dari 13 sektor pemangku kepentingan, dan terus mengembangkan 11 inisiatif model.
- 2 Telah tersusun lima konsep dan proposal pembiayaan untuk inisiatif model yang potensial.
- 3 Mendukung Dewan Daerah Perubahan Iklim (DDPI) dalam menghasilkan penguatan pencapaian Kalimantan Timur Hijau, serta operasional dan legitimasi DDPI.



Solusi Iklim Berbasis Alam. Bersama mitra, kami melakukan beberapa penelitian mengenai solusi iklim berbasis alam, sebagai berikut:

- 1 Pengukuran Gas Rumah Kaca (GRK) di Kabupaten Mempawah dan Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat, untuk menganalisis dampak mitigasi emisi GRK pasca pembangunan sekat kanal pada lahan gambut terdegradasi.
- 2 Untuk membuat prediksi kebakaran gambut yang eksplisit secara spasial dengan lebih akurat, dilakukan pemodelan frekuensi, ukuran, dan laju pembakaran gambut dengan data set karbon dan geospasial.
- 3 Kajian kurva MACC (*Marginal Abatement Cost Curve*) untuk semua upaya mitigasi lewat solusi iklim alami di ekosistem lahan basah (gambut dan mangrove) dan lahan mineral.



PENDAHULUAN
Daftar Isi
Kata Pengantar
Pendahuluan



Konservasi Hutan oleh Masyarakat

Pengelolaan Hutan Lestari

Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan

Kerangka Mitigasi Perubahan Iklim

Konservasi Habitat Satwa Terancam Punah

YKAN mendorong kolaborasi multipihak baik pemerintah, swasta, akademisi, warga lokal, dan lembaga swadaya masyarakat dalam mendorong praktik pengelolaan terbaik untuk penyelamatan habitat jenis terancam punah.

Kolaborasi semacam ini telah diwujudkan di Bentang Alam Wehea-Kelay seluas 532.000 hektare dengan beragam fungsi. Dukungan YKAN terhadap kolaborasi multi pihak tersebut menghasilkan capaian sebagai berikut:



Penguatan dampak kemitraan multipihak di Bentang Alam Wehea-Kelay.

- 1 Peningkatan kapasitas Petkuq Mehuey (kelompok masyarakat yang menjaga Hutan Lindung Wehea) dalam mengelola flora dan fauna terancam punah, melakukan monitoring populasi dan habitat orang utan, mengidentifikasi jenis tumbuhan komersil dan bernilai konservasi tinggi, menguatkan tata patroli hutan dan keanekaragaman hayati untuk Petkuq Mehuey.
- 2 Peningkatan kapasitas pengelola konsesi hutan alam produksi dalam menguatkan prosedur standar baku/SOP terkait flora dan fauna, dan menguatkan tata kelola Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi.
- 3 Membantu tiga konsesi hutan alam produksi dalam memperbaiki standar operasional prosedur pengelolaan flora-fauna.
- 4 Telah diidentifikasi potensi nutrisi tumbuhan dan potensi medisinal dari jenis-jenis pohon pakan orang utan dan dilakukan pemantauan fenologi, bekerja sama dengan Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman.
- 5 Pemantauan populasi dan habitat orang utan Kalimantan (*Pongo pygmaeus morio*), dan telah terindikasi kenaikan kepadatan populasi orangutan di dua konsesi hutan alam produksi, yaitu sebesar 17% dan 46%, dibandingkan hasil survei pada tahun 2018.
- 6 Memfasilitasi terlaksananya kunjungan belajar dari Provinsi Kalimantan Tengah dan Provinsi Jambi.



PENDAHULUAN

Daftar Isi
Kata Pengantar
Pendahuluan



TERESTRIAL

Konservasi
Hutan oleh
Masyarakat

Pengelolaan Hutan
Lestari

Perkebunan Kelapa
Sawit Berkelanjutan

Kerangka Mitigasi
Perubahan Iklim



©Ian Wade



Mendukung inisiasi pengelolaan kolaboratif habitat orang utan di Bentang Alam Beriun-Gergaji. Kajian teknis terlaksana dan menghasilkan estimasi populasi dan distribusi habitat orang utan Kalimantan, Owa Kelabu Utara (*Hylobates funereus*), dan menemukan 30 jenis mamalia, 100 jenis burung dan 30 jenis herpetofauna di bagian selatan dan utara Bentang Alam Beriun-Gergaji.



PENDAHULUAN

Daftar Isi
Kata Pengantar
Pendahuluan



TERESTRIAL

Konservasi Hutan oleh Masyarakat

Pengelolaan Hutan Lestari

Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan

Kerangka Mitigasi Perubahan Iklim

Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)

YKAN mendorong komitmen dan pengelolaan daerah aliran sungai (DAS) terintegrasi secara partisipatif dengan melakukan kajian, membangun ruang-ruang kerja sama multipihak, dan memperkuat kapasitas teknis pengelolaan DAS.



Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Kudus dan Taman Nasional Gunung Halimun-Salak (TNGHS).

- ① Enam kelompok/desa di Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, telah merehabilitasi lahan seluas 235,24 hektare. Akumulasi total capaian luasan sebesar 471,54 hektare dari target 700 hektare. Inisiatif lain yang tengah berjalan di enam desa dampingan kami tersebut adalah pengembangan wisata dan pengelolaan sampah.
- ② Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai telah dilakukan pada area Pengelolaan Efektif seluas 170 hektare di kawasan TNGHS, Provinsi Jawa Barat. Telah dipasang dua stasiun cuaca di lokasi taman nasional tersebut.



Rekomendasi dan rancangan kebijakan pengelolaan DAS Mahakam dan ekosistem air tawar. Telah dihasilkan beberapa rekomendasi dalam proses perancangan kebijakan pembangunan di Provinsi Kalimantan Timur, di antaranya: penguatan kebijakan agar pengelolaan DAS dapat berkesinambungan, fungsi pengaturan sesuai dengan perencanaan pengelolaan DAS didasarkan pada hasil kajian ilmiah, dan perlu dilakukan evaluasi dan pengawasan. Rancangan kebijakan juga telah disusun sebagai bagian dari penguatan kebijakan dari Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 2 tahun 2018 tentang Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Kalimantan Timur.



PENDAHULUAN

Daftar Isi

Kata Pengantar

Pendahuluan



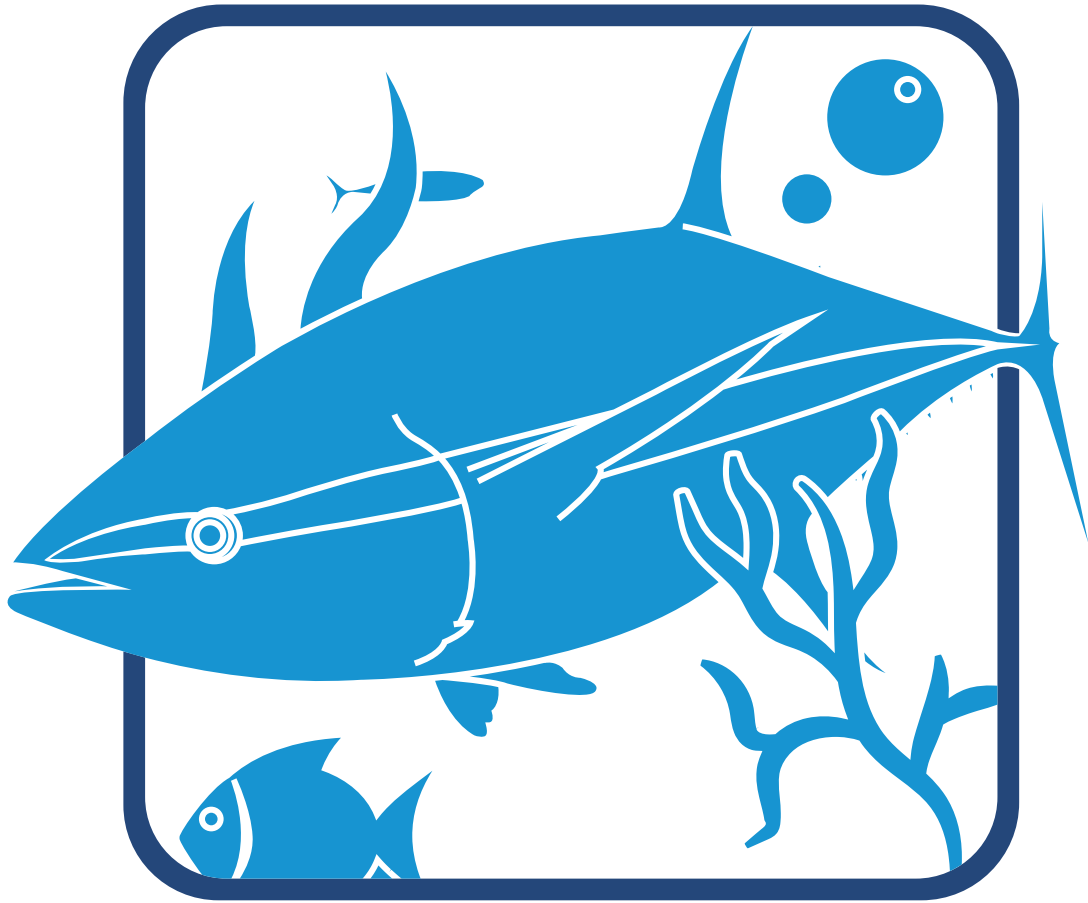
TERESTRIAL

Konservasi
Hutan oleh
Masyarakat

Pengelolaan Hutan
Lestari

Perkebunan Kelapa
Sawit Berkelanjutan

**Kerangka Mitigasi
Perubahan Iklim**



KELAUTAN

YKAN mendukung pengelolaan lestari sumber daya pesisir dan perairan melalui empat strategi, yakni:

Strategi

1

Ekonomi Biru

Strategi

2

Pengelolaan
Perikanan
Berkelanjutan

Strategi

3

Ketahanan
Kawasan Pesisir

Strategi

4

Perlindungan
Kawasan
Perairan

Strategi 1

EKONOMI BIRU



©Kevin Arnold

Program ekonomi biru menitikberatkan pada upaya mendorong mata pencaharian alternatif masyarakat yang berkelanjutan dengan mengacu pada pengelolaan sumber daya alam

berbasis perairan. Dengan demikian, derap pertumbuhan ekonomi dapat terus berjalan, dengan tetap menjaga ekosistem laut.



PENDAHULUAN

Daftar Isi

Kata Pengantar

Pendahuluan



KELAUTAN

Ekonomi Biru

Pengelolaan
Perikanan
BerkelanjutanKetahanan Kawasan
PesisirPerlindungan Kawasan
Perairan

Capaian Tahun Fiskal 2022



Tersusun kerangka kerja *Business Model Canvas* (BMC) untuk 22 kelompok usaha ultra mikro di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, dan Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Tiga BMC juga tersusun untuk Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten OKI dan Kabupaten Bengkalis untuk menilai status usaha dan mengidentifikasi kesenjangan kapasitas.



Kami telah menganalisis dan mengidentifikasi rantai pemasaran rumput laut di Kabupaten Rote dan Provinsi Kupang mulai dari desa hingga ibu kota provinsi. Rumput laut dari desa binaan YKAN diakui pembeli memiliki kualitas prima (kandungan karagenan/ekstrak rumput dalam Grade A, kondisi bersih bebas pasir pantai dan kering).



Desa dampingan YKAN, Oelolot dan Mbuaein, berhasil menjadi sumber penyedia bibit rumput laut untuk desa tetangga di Kabupaten Rote pasca badai Seroja dan membangun ketahanan penghidupan masyarakat yang berbasis budi daya rumput laut.



Peningkatan produksi rumput laut basah sebesar 80% per siklus tanam sebagai hasil pengembangan bibit dari lahan demplot yang YKAN lakukan bersama kelompok-kelompok tani rumput laut.



Praktik Pengelolaan Terbaik Rumput Laut telah direplikasi di enam desa di Sabu dan tiga desa di Kabupaten Wakatobi.



PENDAHULUAN

Daftar Isi

Kata Pengantar

Pendahuluan



KELAUTAN

Ekonomi Biru

Pengelolaan
Perikanan
Berkelanjutan

Ketahanan Kawasan
Pesisir

Perlindungan Kawasan
Perairan

Strategi 2

PENGGELOLAAN PERIKANAN BERKELANJUTAN



©Ed Wray

Dalam upaya mendorong penerapan strategi pemanenan ikan berkelanjutan di 11 Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) di Indonesia, YKAN bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan dari tingkat tapak hingga pemegang kebijakan. Hasil studi di 11 WPP tersebut telah dipublikasikan dan menjadi landasan bagi kami untuk fokus pada pengelolaan perikanan kakap dan kerapu di lima WPP dan tuna di tiga WPP.

Kami mengembangkan *Crew-Operated Data Recording System* (CODRS) untuk membantu Pemerintah Indonesia dalam mendapatkan data dan informasi mengenai jenis dan stok ikan jenis kakap dan kerapu laut dalam. Informasi yang terkumpul akan membantu menentukan peningkatan kapasitas yang dibutuhkan dan penyusunan kebijakan dalam pengelolaan perikanan secara lestari.



PENDAHULUAN

Daftar Isi
Kata Pengantar
Pendahuluan



KELAUTAN

Ekonomi Biru

Pengelolaan
Perikanan
Berkelanjutan

Ketahanan Kawasan
PesisirPerlindungan Kawasan
Perairan

Capaian Tahun Fiskal 2022



Melibatkan lebih dari 500 nelayan di delapan kampung di Kabupaten Sorong, Tambrau, dan Distrik Misool Utara dalam pengumpulan data dengan CODRS.



Menggunakan sistem CODRS, telah terkumpul sekitar 6 juta data spesimen kakap dan kerapu dari 11 WPP, sekitar 770 ribu data spesimen tuna dari seluruh Indonesia, dan sekitar 5.000 spesimen perikanan wilayah pesisir delapan kampung di Kabupaten Tambrau, Provinsi Sorong, dan Distrik Misool Utara.



Melalui konsorsium tuna, kami telah menyusun beberapa kajian Strategi Pemanenan, serta mendukung tersusunnya rekomendasi fungsi dan operasionalisasi Lembaga Pengelola Perikanan dan beberapa rekomendasi untuk pengelolaan perikanan tuna, cakalang, dan tongkol yang lestari.



PENDAHULUAN

Daftar Isi

Kata Pengantar

Pendahuluan



KELAUTAN

Ekonomi Biru

**Pengelolaan
Perikanan
Berkelanjutan**

Ketahanan Kawasan
Pesisir

Perlindungan Kawasan
Perairan

Strategi 3

KETAHANAN KAWASAN PESISIR



©Kevin Arnold

Menjadi negara kepulauan, Indonesia memiliki potensi karbon biru yang besar, mencapai 3,4 Giga Ton (GT) atau sekitar 17% dari karbon biru dunia. Potensi karbon biru ini tersebar di ekosistem pesisir, seperti hutan mangrove dan padang lamun yang mampu menyimpan karbon 3-5 kali lebih besar daripada hutan tropis.

Potensi penting dalam pengendalian perubahan iklim ini bersandar pada perencanaan tata kelola ruang dan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan di wilayah pesisir.

Menitikberatkan pada penerapan solusi iklim berbasis alam, YKAN mengembangkan sejumlah strategi perlindungan dan pengelolaan ekosistem secara berkelanjutan untuk menyeimbangkan kebutuhan ekologi, ekonomi, dan sosial di wilayah pesisir.

Mendukung upaya Pemerintah Indonesia merehabilitasi kawasan mangrove seluas 600.000 hektare selama kurun 2021-2024, YKAN bersama mitra yang bergabung dalam *Mangrove Ecosystem Restoration*



PENDAHULUAN

Daftar Isi
Kata Pengantar
Pendahuluan



KELAUTAN

Ekonomi Biru

Pengelolaan
Perikanan
Berkelanjutan

**Ketahanan
Kawasan Pesisir**

Perlindungan Kawasan
Perairan

Alliance (MERA), bekerja sama dengan pemerintah daerah, mengembangkan program restorasi mangrove di kawasan Suaka Marga Satwa Muara Angke (DKI Jakarta), di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan), dan di wilayah Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

bertujuan untuk mengoptimalkan produktivitas tambak per hektare secara berkelanjutan di lahan tambak yang lebih kecil, dan mengoptimalkan nilai tambah harga udang yang dihasilkan. Pendekatan ini mencoba merestorasi hingga 80% lahan mangrove di area tambak tersebut.

YKAN juga mengembangkan pendekatan *Shrimp-Carbon Aquaculture* (SECURE) yang

Capaian Tahun Fiskal 2022



Bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jakarta dan seluruh mitra yang tergabung dalam aliansi MERA, kami mendukung pembangunan jembatan titian sepanjang 100 meter, sebuah dermaga, dan sebuah menara pengawas sebagai bagian dari implementasi Rencana Pengelolaan Ekosistem di Suaka Margasatwa Muara Angke.



Di Provinsi Sumatera Selatan, telah terbentuk Kelompok Kerja Mangrove Daerah (KKMD) sebagai wujud dukungan pemerintah provinsi terhadap pelestarian mangrove.



Telah tersusun dokumen Rencana Pemulihan Ekosistem Mangrove untuk Provinsi Riau yang akan menjadi pedoman bagi KKMD Riau untuk menyusun rencana kerja restorasi mangrove.



Analisis kerentanan dan strategi adaptasi di 12 desa (lima di Kabupaten Berau dan tujuh di kawasan Bentang Laut Kepala Burung, Provinsi Papua Barat) tersusun secara partisipatif. Strategi-strategi tersebut dilakukan dengan pendekatan solusi berbasis alam untuk meningkatkan ketahanan ekosistem pesisir dan akan diintegrasikan ke dalam rencana desa.



Pendekatan SECURE telah diterapkan di 100 hektare lahan tambak di tiga desa di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur.



PENDAHULUAN

Daftar Isi
Kata Pengantar
Pendahuluan



KELAUTAN

Ekonomi Biru

Pengelolaan
Perikanan
Berkelanjutan

Ketahanan
Kawasan Pesisir

Perlindungan Kawasan
Perairan

Strategi 4

PERLINDUNGAN KAWASAN PERAIRAN



©Awaludinnoer

Dalam rangka melindungi dan merestorasi habitat kritis secara efektif, YKAN menjalin kemitraan dengan seluruh anggota masyarakat. Didalamnya mencakup kelompok masyarakat marjinal yang tidak diikutsertakan dalam kegiatan konservasi sebelumnya seperti masyarakat adat, perempuan, anak muda, penyandang disabilitas, dan para pengelola kawasan perairan.

YKAN melakukan penyadaran dan pemahaman kepada seluruh kelompok masyarakat untuk menerapkan praktik pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan untuk menghindari terjadinya

eksploitasi berlebihan, konversi dan perusakan habitat, serta polusi sumber daya alam perairan.

Untuk itu, YKAN berhubungan erat dengan pemerintah setempat dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi perairan dan kapasitas pengelola kawasan yang fokus di empat lokasi, yakni Kabupaten Raja Ampat, Provinsi Papua Barat), Kabupaten Wakatobi, Provinsi Sulawesi Tenggara, Taman Nasional Perairan Laut Sawu, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur.



PENDAHULUAN

Daftar Isi

Kata Pengantar

Pendahuluan



KELAUTAN

Ekonomi Biru

Pengelolaan
Perikanan
BerkelanjutanKetahanan Kawasan
PesisirPerlindungan Kawasan
Perairan

Capaian Tahun Fiskal 2022



Telah dilakukan penataan ruang desa dan habitat penting di 23 desa SIGAP di Kabupaten Berau, Kabupaten Wakatobi, Kabupaten Raja Ampat, dan kawasan pesisir Laut Sawu.



Rancangan zonasi kawasan konservasi perairan untuk Distrik Misool Utara telah selesai dan telah dipresentasikan kepada tim Satuan Tugas yang terdiri dari perwakilan pemerintah, LSM dan masyarakat adat. Rancangan zonasi ini menjadi basis untuk langkah penetapan kawasan konservasi perairan Distrik Misool Utara.



PENDAHULUAN

Daftar Isi

Kata Pengantar

Pendahuluan



KELAUTAN

Ekonomi Biru

Pengelolaan
Perikanan
Berkelanjutan

Ketahanan Kawasan
Pesisir

Perlindungan Kawasan
Perairan



KEMITRAAN

Kemitraan strategis dengan korporasi lintas sektor bertujuan untuk meningkatkan peluang dan mencapai tujuan konservasi melalui praktek bisnis yang berkelanjutan dengan skema pendanaan yang inovatif untuk konservasi dan peningkatan ekonomi masyarakat.

1

Pengembangan dan Pemasaran
& Membership

2

Publikasi

Pada Tahun Fiskal 2022, meningkatnya dukungan korporasi kepada YKAN menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan menjadi kunci untuk terus menjadikan YKAN sebagai mitra terpercaya dalam menjalankan inisiatif konservasi. Selama tahun fiskal ini, kami menjalin kerja sama erat dengan lima mitra yang mendukung ragam strategi program YKAN, yakni mendukung penerapan solusi iklim berbasis alam, restorasi mangrove, penerapan SECURE, mendukung pendekatan SIGAP, dan perlindungan kawasan pesisir lewat budi daya rumput laut dan pengelolaan sampah di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan; Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur; dan Kabupaten Wakatobi, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Pada Tahun Fiskal 2022, program Membership didukung oleh lebih dari 6.000 anggota yang bergabung melalui kampanye #sayaSIGAP. Sebanyak 250 lebih staf penggalang dana bekerja secara giat di enam kota besar di Indonesia untuk terus menginspirasi masyarakat agar mendukung program konservasi YKAN. Sementara itu, penggalangan dana domestik meningkat 16% dibandingkan tahun fiskal sebelumnya.

Pada 2021 kami juga menyelenggarakan kampanye Misi Lestari untuk pertama kalinya. Misi Lestari adalah sebuah rangkaian kegiatan kolaboratif dalam upaya melestarikan bumi, dengan mengajak seluruh komponen masyarakat peduli pada alam melalui aktivitas keseharian yang edukatif. Kampanye dilakukan dengan melakukan kegiatan *virtual run* selama Juli-September 2021, yang diikuti sekitar 200 peserta, serta didukung oleh empat sponsor, lima media partner, dan lebih dari 50 *influencer* serta komunitas. Misi Lestari 2021 dilaksanakan dengan mengusung

tema #milesformangrove yang ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ekosistem mangrove.

Kami mendukung peran penting Pemerintah dalam menyusun dan menerapkan kebijakan yang memungkinkan terlaksananya berbagai upaya konservasi oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lain. Sebagai bagian dari masyarakat sipil, YKAN menyambut baik semua ajakan untuk berdialog, memberikan masukan yang berangkat dari pengalaman maupun kajian yang kami peroleh dari lapangan, serta berjejaring dalam berbagai platform. Langkah nyata kami dalam berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, salah satunya diwujudkan dalam jalinan kerja sama dengan instansi Pemerintah di berbagai level, yang memiliki misi dan program selaras dengan program kerja YKAN. Menambah kerja sama yang telah ada sebelumnya, pada periode ini telah ditandatangani beberapa kerja sama baru yaitu dengan Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), serta dengan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM). Di samping itu, YKAN percaya bahwa kepemimpinan Pemerintah Daerah adalah esensial dalam pelaksanaan program pembangunan yang berkelanjutan dan upaya multipihak yang mendukungnya. Kami terus mendukung Pemerintah Daerah dalam menyusun dan menerapkan kebijakan daerah yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tata kelola pemerintahan yang baik. Menambahkan kerja sama dengan daerah-daerah lain yang telah ada, pada periode ini YKAN telah menandatangani kerja sama dengan Pemerintah Provinsi Papua Barat.

PUBLIKASI

Sepanjang Tahun Fiskal 2022, kami telah menghasilkan berbagai artikel dan jurnal ilmiah, serta meluncurkan buku yang merupakan hasil kajian sekaligus pembelajaran dari lapangan sebagai bagian dari perjalanan melindungi wilayah perairan dan daratan di Indonesia. Untuk selengkapnya, akses tautan berikut:



bit.ly/YKANPublikasi2022

Pindai Di Sini



PENDAHULUAN

Daftar Isi

Kata Pengantar

Pendahuluan



KEMITRAAN

Pengembangan dan Pemasaran & Kemitraan Publikasi



LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Report No. 00021/2.0826/AU.2/11/0732-7/1/II/2023

Direktur Eksekutif
YAYASAN KONSERVASI ALAM NUSANTARA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Yayasan Konservasi Alam Nusantara**, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 30 Juni 2022 dan Laporan Aktivitas, Perubahan Aset Bersih dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Yayasan Konservasi Alam Nusantara** tanggal 30 Juni 2022 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Yayasan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Yayasan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Yayasan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Yayasan.

i



PENDAHULUAN

Daftar Isi

Kata Pengantar

Pendahuluan



LAPORAN KEUANGAN

Laporan
Keuangan

YAYASAN KONSERVASI ALAM NUSANTARA**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP No. 951/KM.1/2010

Drs Johan Yoranouw
NRAP AP. 0732

February 14, 2023



PENDAHULUAN

Daftar Isi

Kata Pengantar

Pendahuluan



LAPORAN KEUANGAN

Laporan
Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

	2022	2021
	USD	USD
Aktiva Lancar	9.529.116	10.962.201
Total Aktiva	9.651.856	10.962.201
Total Kewajiban	2.484.408	2.278.806
Aktiva Bersih	7.167.448	8.683.395
Total Kewajiban dan Aktiva Bersih	9.651.856	10.962.201

Laporan Aktivitas

	2022	2021
	USD	USD
Total Pemasukkan	10.076.703	11.320.776
Total Biaya	11.699.777	10.799.312
Perubahan Saldo Dana	(1.623.074)	521.464



PENDAHULUAN

Daftar Isi

Kata Pengantar

Pendahuluan



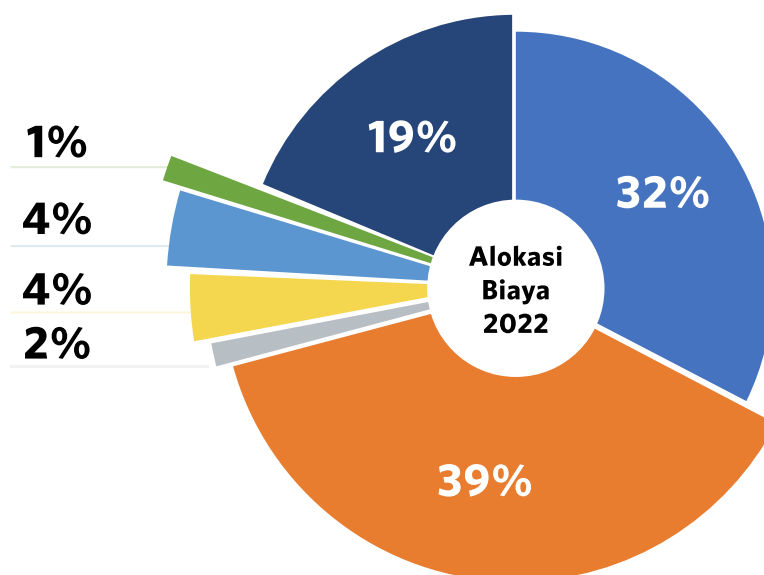
LAPORAN KEUANGAN

Laporan
Keuangan

Alokasi Biaya

	2022	2021
	USD	USD
Biaya Personel	3.772.290	3.614.164
Biaya Profesional	4.539.233	4.580.048
Percetakan & Komunikasi	179.596	306.973
Perjalanan Dinas	420.706	108.727
Perlengkapan & Peralatan	413.454	353.988
Operasional Kantor	135.250	125.517
Biaya Lain-lain	1.466.440	942.951
Total Biaya	11.699.777	10.799.312

- Biaya Personel
- Biaya Profesional
- Pencetakan & Komunikasi
- Perjalanan Dinas
- Perlengkapan & Peralatan
- Operasional Kantor
- Biaya Lain-lain



PENDAHULUAN

Daftar Isi
Kata Pengantar
Pendahuluan



LAPORAN KEUANGAN

Laporan
Keuangan



KEPENGURUSAN



Pengurus

Ketua Pengurus YKAN

Bendahara YKAN

Sekretaris YKAN

Herlina Hartanto

Firly Kusumajaya

Astrid Candrasari

Pembina

Shanti L. Poesosoetjipto

William McGoldrick

Gondan P. Renosari

Pengawas

Agustina Supriyani Kardono

Sarwono Kusumaatmadja

Dong Ke

Arif P. Rachmat

Asha Bharat Shah

Manajemen

Direktur Eksekutif

Penasihat Senior Kebijakan
Program Terrestrial

Direktur Program Kelautan

Direktur Pengembangan & Pemasaran

Direktur Keuangan dan Operasional

Direktur Program Terrestrial

Kepala Bagian Komunikasi

Kepala Bagian Program Membership

Manajer Senior Hubungan Eksternal

Herlina Hartanto

Wahjudi Wardoyo

Muhammad Ilman

Ratih Loekito

Firly Kusumajaya

Ruslandi

Sally Kailola

Astrid Candrasari

Anjelita Malik



PENDAHULUAN

Daftar Isi

Kata Pengantar

Pendahuluan



KEPENGURUSAN

Kepengurusan

Konservasi Alam Nusantara

Untuk Indonesia Lestari



YKAN Jakarta

Graha Iskandarsyah Lt. 3
Jl. Iskandarsyah Raya No.66C Kebayoran Baru,
Melawai, Jakarta Selatan 12160
Telp:+62-21-7279 2043

YKAN Kudus

Perumahan Graha Kencana No. 87,
Dersalam, Kecamatan Bae, Kudus
Telp: +62 812-1334-4682

YKAN Kofiau

Kampung Deer, Distrik Kofiau, Raja Ampat
Telp: +62-951-329-782

YKAN Samarinda

Perumahan Grand Mahakam Blok N 01
Jl. Sirajd Salman, Teluk Loreng Ilir, Samarinda Ulu,
Samarinda, Kalimantan Timur
Telp: +62-541-2087-768

YKAN Wakatobi

Jl. Sultan Ikhsanuddin No. 119, Mandati III
Wangi-Wangi Selatan, Wakatobi
Telp: +62-812-3818-037 & +62-853-9998-3022

YKAN Berau

Jl. Cempaka 2 No. 14, Tanjung Redeb, Berau
77311, Kalimantan Timur
Telp: +62-554-233 88

YKAN Kupang

Jl. Bung Tomo Blok IV No.8, Kelapa Lima,
Kupang 85228
Telp:+62-380-844-3367

YKAN Bali

Ruko Ikat Plaza Building Blok L
Jl. Bypass Ngurah Rai, Denpasar 80221
Telp: +62-361710259

YKAN Sorong

Jl. Rawa Indah KM.9, Klawuyuk, Sorong Utara,
Sorong 98413, Raja Ampat
Telp: +62-951-329-782

www.ykan.or.id



Yayasan Konservasi
Alam Nusantara



Yayasan Konservasi
Alam Nusantara



Yayasan Konservasi
Alam Nusantara



@ykan_id



@ykan_id



ykan_id